PRESS RELEASE

Kolaborasi TJSL WIKA Beton dan WIKA Group Dorong Edukasi Ekonomi Sirkular melalui Jasmine Edu-Circular Hub

Contact Person:

Ignatius Harry

Corporate Secretary

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 819 2802

✉ : sekper@wika-beton.co.id



Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
WIKA Beton bersama WIKA Group di Jasmine Integrated Farming, Kota Bandung

Bandung, 13 November 2026 — PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) bersama WIKA Group mengembangkan Jasmine Edu-Circular Hub sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di Jasmine Integrated Farming, Kota Bandung (12/11). Pengembangan ini diarahkan untuk memperkuat fungsi Jasmine Integrated Farming sebagai pusat edukasi lingkungan dan pembelajaran ekonomi sirkular berbasis komunitas melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, pelatihan keterampilan, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Kolaborasi tersebut melibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai WIKA Holding, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton), PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung), PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ), PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WIKA Serpan), PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON), PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA Rekon), PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER), PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty), serta PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen). Keterlibatan sejumlah perusahaan dalam WIKA Group ini mencerminkan sinergi dalam memperkuat kontribusi sosial dan lingkungan serta menghadirkan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Jasmine Integrated Farming telah mengembangkan berbagai praktik pengelolaan lingkungan, mulai dari bank sampah, rumah kompos, budidaya maggot, hingga pertanian perkotaan melalui kebun sayur dan buah organik. Kawasan ini juga telah memperoleh penghargaan Program Kampung Iklim (ProKlim) kategori Utama. Berbekal potensi tersebut, pengembangan Jasmine Edu-Circular Hub diarahkan untuk memperluas pemanfaatan kawasan sebagai ruang pembelajaran yang dapat menjangkau pelajar, generasi muda, komunitas, dan masyarakat umum.

Dalam pelaksanaannya, Jasmine Edu-Circular Hub menghadirkan tiga rangkaian kegiatan utama. Pertama, ruang kelas dan edukasi lingkungan, bertujuan agar masyarakat dapat mempelajari pemilahan dan pengelolaan sampah. Kedua, *workshop* dan pelatihan yang mencakup praktik daur ulang dan *upcycling*, yaitu pemanfaatan kembali material bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna serta pemanfaatan maggot dan hasil pengolahan sampah untuk mendukung pertanian perkotaan.

Terakhir, kegiatan ini juga mendorong keterlibatan masyarakat melalui kampanye dan aksi lingkungan berbasis komunitas yang membuka ruang kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk sekolah, komunitas, pemerintah, dan mitra terkait. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam menerapkan praktik pengelolaan lingkungan sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki di lingkungan sekitar.

Corporate Secretary WIKA Beton, Ignatius Harry, menyampaikan bahwa edukasi lingkungan dan peningkatan keterampilan masyarakat memiliki peran penting dalam mendorong penerapan ekonomi sirkular.

> "Pelestarian lingkungan memerlukan keterlibatan berbagai pihak, terutama masyarakat sebagai bagian dari lingkungan itu sendiri. Melalui Jasmine Edu-Circular Hub, berbagai praktik pengelolaan sampah, pemanfaatan kembali material, dan penerapan ekonomi sirkular dapat dipelajari serta diterapkan secara langsung. Kami berharap fasilitas dan kegiatan edukasi ini dapat memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan," ujar Ignatius.

Pengembangan Jasmine Edu-Circular Hub juga menjadi wujud kontribusi perusahaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta penerapan prinsip *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG).

Bagi WIKA Beton, pelaksanaan TJSL merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menciptakan nilai bersama melalui kontribusi pada aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Sejalan dengan hal tersebut, WIKA Beton terus mendorong sinergi dalam ekosistem Danantara dan BUMN untuk menghadirkan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat serta mendukung pembangunan nasional.

#SolutionsAndTrust #ConcreteExpert #BringBackOurGlory

Tentang PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) bergerak di bidang industri beton pracetak terbesar di Indonesia. Membawa visi menjadi pemimpin industri di Asia Tenggara, WIKA Beton berkomitmen pada inovasi teknologi berkelanjutan dan penerapan praktik bisnis berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*). WIKA Beton menerapkan pola *precast Engineering-Production-Installation* (EPI). WIKA Beton memiliki 4 (empat) anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Danantara Indonesia

WIKA BETON

PRESS RELEASE

CSR Collaboration Between WIKA Beton and WIKA Group Advances Circular Economy Education Through Jasmine Edu-Circular Hub

Contact Person:

Ignatius Harry

Corporate Secretary

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 819 2802

✉ : sekper@wika-beton.co.id

Bandung, November 13, 2026 — PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton), together with WIKA Group, is developing the Jasmine Edu-Circular Hub as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) program at Jasmine Integrated Farming in Bandung City on November 12. The development is intended to strengthen the role of Jasmine Integrated Farming as a community based center for environmental education and circular economy learning by providing learning facilities, skills training, and community empowerment activities.

The collaboration involves PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as WIKA Holding, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton), PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung), PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ), PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WIKA Serpan), PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON), PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA Rekon), PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER), PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty), and PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen). The involvement of these WIKA Group companies reflects their synergy in strengthening social and environmental contributions and delivering sustainable benefits to the community.

Jasmine Integrated Farming has developed a range of environmental management practices, from a waste bank, a composting house, and maggot cultivation to urban farming through organic vegetable and fruit gardens. The area has also received an award under the Climate Village Program (ProKlim) in the Utama (Main) category. Building on this potential, the Jasmine Edu-Circular Hub is intended to expand the use of the area as a learning space that can reach students, young people, communities, and the general public.

In its implementation, the Jasmine Edu-Circular Hub offers three main series of activities. First, classrooms and environmental education, aimed at enabling the community to learn about waste sorting and management. Second, workshops and training covering recycling and upcycling practices, that is, reusing discarded materials to make useful products, as well as the use of maggots and waste-processing products to support urban farming.

Finally, the program also encourages community involvement through community-based environmental campaigns and actions that open space for collaboration with various parties, including schools, communities, the government, and related partners. Through this series of activities, community members can become directly involved in applying environmental management practices while also developing the potential within their own surroundings.

Ignatius Harry, Corporate Secretary of WIKA Beton, stated that environmental education and community skills development play an important role in promoting the adoption of the circular economy.

> “Environmental conservation requires the involvement of many parties, especially the community as an integral part of the environment itself. Through the Jasmine Edu-Circular Hub, a variety of waste management practices, material reuse, and circular economy implementation can be learned and applied directly. We hope that these educational facilities and activities will broaden people's knowledge, improve their skills, and encourage community participation in creating a more sustainable environment,” said Ignatius.

The development of the Jasmine Edu-Circular Hub also reflects the company's contribution to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) and the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

For WIKA Beton, implementing CSR is part of the company's commitment to creating shared value through contributions to social, environmental, and economic aspects. In line with this, WIKA Beton continues to promote synergy within the Danantara and State-Owned Enterprises (BUMN) ecosystem to deliver sustainable benefits to the community and support national development.

#SolutionsAndTrust #ConcreteExpert #BringBackOurGlory

About PT Wijaya Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) is the largest precast concrete industry player in Indonesia. Driven by a vision to become an industry leader in Southeast Asia, WIKA Beton is committed to sustainable technological innovation and the implementation of ESG-based (Environmental, Social, and Governance) business practices. WIKA Beton adopts the Engineering-Production-Installation (EPI) precast model. The company operates four subsidiaries which consist of PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.